



Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Magang dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SD Muhammadiyah Ternate

Darastita Umawaitina¹, Khusnul Khatima Maru², Nur Ribi Kedafota³, Natasya Abedi⁴, Jiatri Buamona⁵, Fatma Nasser⁶, Harianti Djafar⁷

¹⁻⁷Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Ternate, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:

Penulis Korespondensi
darastitau@gmail.com

History:

Submitted: 20-07-2026
Revised: 20-07-2026
Accepted: 21-07-2026

Keyword:

Pedagogical competence, pre-service teacher intern, English language teaching, elementary school, teaching module.

Kata Kunci:

Kompetensi pedagogik, calon guru peserta magang, pengajaran bahasa Inggris, sekolah dasar, modul pembelajaran.



Copyright © 2026 by Riset.

All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of the Constitutional Court.

 <https://doi.org/10.66914/riset>

Abstract

This study aims to analyze the pedagogical competence of an English Education pre-service teacher intern in designing and implementing English instruction at an elementary school. A descriptive qualitative approach with a single case study was employed during a teaching internship at SD Muhammadiyah Kota Ternate from 6 May to 3 June 2026. The results show that the intern was able to design a teaching module for Unit 6 "Parts of Our Body that Work Together", although it required two rounds of revision before being approved, and successfully implemented vocabulary instruction on body parts using flashcard media, which was shown to increase student participation and comprehension. The main challenges faced were classroom management and understanding diverse student characteristics, which were gradually addressed through reflection mentoring from the cooperating teacher and field supervisor.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik seorang mahasiswa calon guru Pendidikan Bahasa Inggris yang sedang menjalani praktik pengalaman lapangan (PPL) dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus tunggal diterapkan selama masa praktik mengajar di SD Muhammadiyah Kota Ternate dari tanggal 6 Mei hingga 3 Juni 2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa praktikan mampu merancang modul ajar untuk Unit 6 "Parts of Our Body that Work Together"—meskipun memerlukan dua kali revisi sebelum disetujui—dan berhasil melaksanakan pembelajaran kosakata tentang anggota tubuh menggunakan media kartu gambar (flashcard), yang terbukti meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Tantangan utama yang dihadapi meliputi pengelolaan kelas dan pemahaman terhadap karakteristik siswa yang beragam; tantangan-tantangan ini secara bertahap diatasi melalui bimbingan reflektif dari guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.

PENDAHULUAN

Menjadi seorang pendidik profesional menuntut penguasaan terhadap empat kompetensi dasar, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial (Mulyasa, 2013). Di antara keempatnya, kompetensi pedagogik memegang peranan sentral karena berkaitan langsung dengan kemampuan seorang guru dan memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, serta melakukan evaluasi (Akbar, 2021). Kompetensi ini tidak dapat dibangun hanya melalui perkuliahan di kelas, melainkan memerlukan pengalaman langsung di lapangan agar mahasiswa calon guru dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari ke dalam praktik nyata.

Program magang kependidikan menjadi salah satu wadah strategis bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan untuk mengembangkan kompetensi pedagogic secara bertahap. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kegiatan magang memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan kompetensi calon guru, mulai dari kemampuan observasi, penyusunan perangkat pembelajaran, hingga praktik mengajar di depan kelas

(Octavianingrum, 2020). Penelitian lain juga menegaskan bahwa program magang berbasis refleksi, seperti lesson study, mampu meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru secara signifikan, yang tercerminkan pada peningkatan kualitas perangkat pembelajaran yang disusun serta kemampuan observasi dan refleksi pembelajaran. Kompetensi pedagogik mahasiswa yang masih menempuh pendidikan profesi guru pun pada umumnya masih berada pada tahap berkembang dan memerlukan bimbingan berkelanjutan sebelum mencapai kategori mahir (Isnawati et al., 2020). Temuan serupa juga dilaporkan pada mahasiswa PPL PPG Prajabatan yang mengajar di sekolah dasar, yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mereka umumnya masih berkembang dan sangat dipengaruhi oleh intensitas bimbingan guru pamong (Widiyani et al., 2024), serta pada peserta Praktik Pengalaman Lapangan secara umum yang kompetensi pedagogiknya meningkat seiring bertambahnya jam praktik mengajar (Imron & Putri, 2018).

Secara khusus dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar, penguasaan kosakata menjadi salah satu fondasi penting yang harus dikuasai peserta didik sejak dini. Namun,

mempelajari kosakata bahasa asing bukanlah hal yang mudah bagi peserta didik usia sekolah dasar, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak. Media flescard telah banyak digunakan dan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik sekolah dasar (Hotimah, 2017). Studi lain juga menemukan bahwa penggunaan media flescard pada pembelajaran kosakata dapat meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman peserta didik, meskipun keberhasilannya tetap perlu didukung strategi pembelajaran yang menarik dan efektif dari pihak mengajar (Hamidah, Saputra, & Indihadi, 2023). Temuan ini konsisten dengan sejumlah penelitian lain yang menunjukkan bahwa media flashcard efektif meningkatkan keterampilan menulis kosakata Bahasa Inggris siswa sekolah dasar (Mariana Hesti & Nuryanti, 2022), membantu siswa menambah kosakata Bahasa Inggris secara langsung dalam pembelajaran di kelas (Puspitasari et al., 2022), sekaligus menjadi salah satu solusi atas kesulitan penguasaan kosakata yang umum dialami siswa sekolah dasar (Amalia, 2023; Azzahra, 2023).

Meskipun sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji kompetensi pedagogik mahasiswa magang secara umum maupun efektivitas media flescard dalam pembelajaran kosakata secara terpisah, masih terbatas penelitian yang menganalisis kompetensi pedagogik mahasiswa magang secara spesifik melalui studi kasus proses perancangan modul ajar hingga pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar. Kekosongan ini menjadi dasar penulisan artikel ini, yang bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik mahasiswa magang Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris di SD Muhammadiyah Kota Ternate, mencakup proses penyusunan modul ajar, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, serta kendala dan strategi adaptasi yang dilakukan selama proses magang berlangsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus tunggal (single case study), yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam kompetensi pedagogik

satu mahasiswa magang dalam konteks nyata di lapangan. Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah Kota Ternate, yang beralamat di Jalan Delima, Kelurahan Toboko, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara. Kegiatan magang berlangsung selama kurang lebih satu bulan, terhitung mulai tanggal 6 Mei 2026 sampai 3 Juni 2026.

Subjek penelitian adalah satu mahasiswa magang Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, yang ditempatkan di kelas V dengan jumlah peserta didik sebanyak enam orang, terdiri atas satu peserta didik laki-laki dan lima peserta didik perempuan. Data dalam penelitian ini bersumber dari: 1) Laporan kegiatan magang yang disusun oleh mahasiswa, 2) Modul ajar Bahasa Inggris Unit 6 "Parts of Our Body that Work Together" beserta lembar kerja peserta didik (LKPD) dan rubric penilaian yang disusun sebagai perangkat pembelajaran, 3) Logbook kegiatan harian yang memuat refleksi mingguan mahasiswa, 4) Serta lembar penilaian pelaksanaan magang dari guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan teman sejawat.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi partisipatif, yaitu keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, serta studi dokumentasi terhadap seluruh perangkat pembelajaran dan instrument penilaian yang dihasilkan selama proses magang. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan merujuk pada indikator kompetensi pedagogik, meliputi: Kemampuan memahami karakteristik peserta didik, Kemampuan merancang pembelajaran (penyusunan modul ajar), Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik, termasuk pemanfaatan media pembelajaran, Dan kemampuan menyelenggarakan evaluasi hasil belajar. Data dari sumber tersebut kemudian ditelaah untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa magang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran: Penyusunan Modul Ajar

Pada tahap perencanaan, mahasiswa magang menyusun modul ajar Bahasa Inggris untuk kelas V SD dengan topik Unit 6 "Parts of Our Body Work Together" mengacu pada buku ajar *My Next Words Grade 5* terbitan

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2021) serta Capaian Pembelajaran (CP) Fase C dalam kurikulum Merdeka. Modul ajar tersebut disusun secara sistematis, mencakup identitas modul, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran (pendahuluan, inti, dan penutup), hingga instrument assessment diagnostic, formatif, dan sumatif.

Dalam proses penyusunannya, modul ajar yang dibuat mengalami dua kali revisi sebelum akhirnya dinyatakan layak oleh guru pamong untuk digunakan sebagai acuan mengajar. Proses ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogic mahasiswa magang dalam aspek perancangan pembelajaran masih berada pada tahap berkembang, sejalan dengan temuan bahwa mahasiswa calon guru pada umumnya memerlukan bimbingan berulang sebelum perangkat pembelajaran yang disusun mencapai standar yang diharapkan (Isnawati et al., 2020). Pola perkembangan kompetensi pedagogic melalui pengalaman revisi dan refleksi yang berulang ini juga sejalan dengan temuan bahwa kompetensi pedagogic mahasiswa magang dapat meningkat secara signifikan ketika kegiatan magang diintegrasikan dengan proses refleksi terbimbing dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Pembelajaran dan Pemanfaatan Media

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa magang mengajarkan kosakata bagian tubuh manusia dalam Bahasa Inggris melalui serangkaian aktivitas yang dirancang secara bertahap, yaitu kegiatan eksplorasi berupa pengenalan kosakata melalui flashcard bergambar bagian tubuh (Look and Say), permainan mencocokkan kartu gambar dengan kartu nama (flashcard match), serta kegiatan elaborasi berupa penyusunan kalimat dari kata acak (Look and Arrange).

Penggunaan media flashcard dalam pembelajaran ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media flashcard efektif dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik sekolah dasar (Hotimah, 2017), sekaligus mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar peserta didik dalam pembelajaran kosakata (Hamidah, Saputra, & Indihadi, 2023), sejalan pula dengan temuan bahwa penggunaan flashcard, termasuk dalam bentuk digital, secara konsisten mampu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa sekolah dasar (Maftukhtail et al., 2025). Karakteristik kelas yang relatif kecil, yaitu enam

peserta didik, turut memberikan keleluasaan bagi mahasiswa magang untuk memberikan pendekatan yang lebih personal kepada setiap peserta didik selama proses drilling dan permainan flashcard berlangsung. Meskipun demikian, mahasiswa magang mengakui bahwa pengalaman mengajar yang masih terbatas menyebabkan munculnya kesulitan dalam mengelola dinamika kelas, khusus dalam menjaga focus dan keaktifan seluruh peserta didik secara merata selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Kompetensi pedagogic dalam aspek evaluasi tercermin dari kemampuan mahasiswa magang menyusun instrument penilaian berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat ilmu soal peilihan ganda terkait fungsi bagian tubuh, lengkap dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran. Selain itu, mahasiswa magang juga menyusun rubric penilaian praktik role play dengan tiga kriteria penilaian, yaitu pengucapan (pronunciation), kelancaran (fluency), dan keterlibatan (gerakan tubuh sesuai konteks dialog), yaitu masing-masing dinilai dengan skala 1 sampai 4.

Penyusunan instrument evaluasi yang mencakup aspek kognitif (melalui

soal pilihan ganda) dan aspek psikometrik-afektif (melalui rubric role play) menunjukkan bahwa mahasiswa magang telah memahami prinsip bahwa evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar perlu mencakup berbagai ranah kemampuan peserta didik, tidak hanya sebatas pengetahuan kosakata semata.

Kendala dan Strategi Adaptasi

Selama proses magang, beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa terkait kompetensi pedagogic meliputi: Kendala pertama adalah kesulitan dalam penyusunan modul ajar pada tahap awal, yang teratasi melalui proses revisi bersama guru pamong; temuan ini sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa calon pendidik pada umumnya masih kesulitan menyusun perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, khususnya dalam menjabarkan capaian pembelajaran menjadi modul ajar yang siap pakai (Rindayati et al., 2022). Kendala kedua adalah kesulitan pengelolaan kelas saat praktik mengajar, yang merupakan hal wajar bagi mahasiswa dengan pengalaman mengajar terbatas, sebagaimana ditemukan pula pada mahasiswa PGSD yang menjalani praktik mengajar di sekolah dasar untuk menguji kesiapan menjadi guru (Aryani

et al., 2024). Kendala ketiga adalah kesulitan memahami karakteristik peserta didik yang beragam, yang menuntut kesabaran dan fleksibilitas dalam pendekatan pembelajaran.

Strategi adaptasi yang dilakukan mencakup pengisian logbook harian sebagai sarana refleksi, monitoring rutin dari dosen pembimbing lapangan minimal satu kali per minggu, serta bimbingan langsung dari guru pamong pada setiap tahapan penyusunan dan revisi modul ajar. Hal ini menegaskan bahwa kompetensi pedagogic mahasiswa calon guru berkembang secara bertahap melalui pengalaman reflektif yang didukung oleh bimbingan berkelanjutan, sebagian ditekankan dalam berbagai mengenai urgensi kompetensi pedagogic dalam kegiatan magang kependidikan (Octavianingrum, 2020).

Penilaian dari guru pamong dan teman sejawat terhadap pelaksanaan magang mahasiswa secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik, khususnya pada aspek tanggung jawab, kedisiplinan, kerja sama, serta kreativitas dalam pelaksanaan tugas di sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun masih menghadapi tantangan pada aspek teknis pedagogik tertentu, mahasiswa magang secara keseluruhan mampu menunjukkan sikap dan kinerja

profesional yang mendukung perkembangan kompetensinya sebagai calon pendidik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa magang Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di SD Muhammadiyah Kota Ternate berkembang secara progresif melalui pengalaman langsung merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Pada aspek perencanaan, mahasiswa mampu menyusun modul ajar yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka meskipun melalui proses revisi. Pada aspek pelaksanaan, penggunaan media flashcard terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran kosakata Bahasa Inggris dan meningkatkan partisipasi peserta didik. Pada aspek evaluasi, mahasiswa mampu menyusun instrumen penilaian kognitif dan psikomotorik-afektif secara terintegrasi. Kendala yang muncul pada pengelolaan kelas dan pemahaman karakteristik peserta didik merupakan hal yang wajar dialami oleh mahasiswa calon guru pemula dan dapat diatasi secara bertahap melalui bimbingan reflektif

dari guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.

Berdasarkan temuan tersebut, n di sarankan agar mahasiswa magang berikutnya mempersiapkan pemahaman mengenai standar penyusunan modul ajar sebelum terjun ke lapangan, serta pihak program studi dapat mempertimbangkan penguatan pembekalan teknis penyusunan perangkat pembelajaran sebelum pelaksanaan magang, guna mempersingkat proses adaptasi mahasiswa di sekolah mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23-30. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Amalia, R. (2023). Kesulitan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar. *Karimah Tauhid*, 1(2), 288-294.
- Aryani, Z., Rusdinal, R., & Gistituati, N. (2024). Pelaksanaan praktek mengajar mahasiswa PGSD di sekolah dasar untuk menguji kesiapan menjadi guru. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(5), 1533-1545.
- Azzahra, N. (2023). Media flash card untuk pemerolehan kosakata Bahasa Inggris di sekolah dasar. *Karimah Tauhid*, 2(2), 517-521.
- Hamidah, N., Saputra, E. R., & Indihadi, D. (2023). Penggunaan media flashcard pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 24(1), 64-71. <https://doi.org/10.23960/aksara/v24i1.pp64-71>
- Hotimah, E. (2017). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 10-18.
- Imron, A., & Putri, L. I. (2018). Kompetensi pedagogik peserta praktik pengalaman lapangan. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 9(1), 64-87.
- Isnawati, I., Jalinus, N., & Risfendra, R. (2020). Analisis kemampuan pedagogi guru SMK yang sedang mengambil pendidikan profesi guru dengan metode deskriptif kuantitatif dan metode kualitatif. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 20(1), 37-44. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.652>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *My Next Words Grade 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek.
- Maftukhtail, N., Sundari, R. S., & Saputro, B. A. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran flashcard digital terhadap peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(4), 418-428. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.9331>

- Mariana Hesti, R., & Nuryanti, L. (2022). Efektivitas media flashcard terhadap keterampilan menulis kosakata Bahasa Inggris siswa sekolah dasar. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 14(1), 69-80. <https://doi.org/10.20885/intervensi.sipsikologi.vol14.iss1.art7>
- Mulyasa, E. (2013). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Octavianingrum, D. (2020). Pentingnya kompetensi pedagogik dalam kegiatan magang kependidikan bagi mahasiswa calon guru. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 115-124.
- Puspitasari, F., Andriansyah, A., Guspita, R., Hakim, A., Jaini, J., Zahra, N., & Wahyudi, W. (2022). Implementasi flashcard sebagai media untuk menambah kosakata Bahasa Inggris pada siswa SD Negeri 016 Kelurahan Sungai Perak. *TRIMAS: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 111-116.
- Rindayati, E., Putri, C. A. D., & Damariswara, R. (2022). Kesulitan calon pendidik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 18-27. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.104>
- Umawaitina, D. (2026). *Laporan individu kegiatan pelaksanaan program magang SD Muhammadiyah Kota Ternate*. Ternate: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara.
- Widiyani, T. P., Wijayanti, I., & Siswanto, J. (2024). Analisis kompetensi pedagogik mahasiswa PPL PPG Prajabatan dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 145-155.